

**ASUHAN KEPERAWATAN JIWA PADA NY. I DENGAN GANGGUAN
SENSORIK PRESEPSI : HALUSINASI PENGLIHATAN DENGAN
PEMBERIAN TERAPI MENGGAMBAR DI WISMA MELATI
RSJ HB SAANIN PADANG TAHUN 2025**

KEPERAWATAN JIWA



Oleh

Lailatul Rahma, S. Kep

2414901028

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
UNIVERSITAS ALIFAH PADANG
TAHUN 2025**

**ASUHAN KEPERAWATAN JIWA PADA NY. I DENGAN GANGGUAN
SENSORIK PRESEPSI : HALUSINASI PENGLIHATAN DENGAN
PEMBERIAN TERAPI MENGGAMBAR DI WISMA MELATI
RSJ HB SAANIN PADANG TAHUN 2025**

Keperawatan Jiwa

LAPORAN KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Untuk Memperoleh Gelar Ners (Ns)
Pada Program Studi Pendidikan Profesi Ners
Universitas Alifah Padang

**Lailatul Rahma, S. Kep
2414901028**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
UNIVERSITAS ALIFAH PADANG
TAHUN 2025**

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Lailatul Rahma, S. Kep
NIM : 2414901028
Tempat/ Tanggal Lahir : Padang/ 18 Mei 2001
Tahun Masuk : 2024
Program Studi : Pendidikan Profesi Ners
Nama Pembimbing Akademik : Ns. Amelia Susanti, M. Kep, Sp. Kep.J
Nama Pembimbing : Ns. Amelia Susanti, M. Kep, Sp. Kep.J

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan karya tulis ilmiah saya yang berjudul :

“Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Ny. I Dengan Gangguan Sensorik Presepsi : Halusinasi Penglihatan Dengan Pemberian Terapi Menggambar Di Wisma Melati RSJ HB Saanin Padang Tahun 2025”

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, dalam penulisan Laporan Karya Ilmiah Akhir Ners, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Padang, Juli 2025



Lailatul Rahma, S. Kep
NIM: 2414901028

PERSETUJUAN LAPORAN ILMIAH AKHIR
ASUHAN KEPERAWATAN JIWA PADA NY. I DENGAN GANGGUAN
SENSORIK PRESEPSI : HALUSINASI PENGLIHATAN DENGAN
PEMBERIAN TERAPI MENGGAMBAR DI WISMA MELATI
RSJ HB SAANIN PADANG TAHUN 2025

Lailatul Rahma, S. Kep
2414901028

Laporan Karya Ilmiah Akhir Ners ini telah disetujui,
Tanggal Bulan September Tahun 2025

Oleh:

Pembimbing



Ns. Amelia Susanti, M. Kep, Sp. Kep J

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi



(Ns. Syalvia Oresti, M. Kep, Ph. D)

PERSETUJUAN PENGUJI
ASUHAN KEPERAWATAN JIWA PADA NY. I DENGAN GANGGUAN
SENSORIK PRESEPSI : HALUSINASI PENGLIHATAN DENGAN
PEMBERIAN TERAPI MENGGAMBAR DI WISMA MELATI
RSJ HB SAANIN PADANG TAHUN 2025

Lailatul Rahma, S. Kep
2414901028

Laporan Karya Ilmiah Akhir Ners ini telah di uji dan dinilai oleh
penguji Program Studi Pendidikan Profesi Ners
Pada Tanggal 08 September 2025

Oleh :

TIM PENGUJI

Pembimbing :
Ns. Amelia Susanti, S.Kep, M.Kep, Sp. Kep.J

(.....)

Penguji I :
Ns. Edo Gusdiansyah, S.Kep, M.Kep

(.....)

Penguji II :
Ns. Diana Arianti, S.Kep, M.Kep

(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi



(Ns. Syalyia Oresti, M. Kep, Ph. D)

UNIVERSITAS ALIFAH PADANG

Karya Ilmiah Akhir Ners, Juli 2025

Lailatul Rahma, S. Kep

Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Ny. I Dengan Gangguan Sensorik Presepsi : Halusinasi Penglihatan Dengan Pemberian Terapi Menggambar Di Wisma Melati RSJ HB Saanin Padang Tahun 2025

xiv + 132 Halaman + 8 tabel + 1 gambar + 4 lampiran

RINGKASAN EKSLUSIF

Berdasarkan hasil survey *World Health Organization* (WHO, 2022) menyatakan hampir 400 juta penduduk dunia menderita masalah gangguan jiwa. Berbagai pendekatan nonfarmakologis telah digunakan untuk menurunkan intensitas dan frekuensi halusinasi, salah satunya adalah terapi menggambar. Secara neurologis, terapi menggambar merangsang aktivasi korteks prefrontal otak, bagian yang bertanggung jawab dalam fungsi regulasi emosi dan kontrol persepsi realita. Tujuan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini adalah untuk mengaplikasikan asuhan keperawatan jiwa pada Ny. I dengan gangguan sensorik presepsi : halusinasi penglihatan dengan pemberian terapi menggambar di wisma melati RSJ HB Saanin Padang Tahun 2025

Berdasarkan hasil pengkajian, klien klien mengatakan melihat bayangan orang asing yang sering mengagetkan klien, klien menyebut bayangan tersebut terkadang berbicara dan mengganggu klien, klien mengatakan sering menganggap bayangan tersebut hantu dan Skor BPRS 55 (Halusinasi Sedang). Klien mengatakan bayangan tersebut sering muncul di sore dan malam hari, tetapi lebih sering di malam hari, dalam sehari bayangan tersebut muncul 2-3x. Diagnosa yang diangkat yaitu halusinasi penglihatan, harga diri rendah dan isolasi sosial

Intervensi yang diberikan meliputi pemberian SP 1–4 pada setiap diagnosa dan pemberian terapi menggambar pada diagnosa halusinasi penglihatan yang dilakukan secara terstruktur selama 7 hari berturut-turut. Setelah implementasi, terjadi penurunan tanda dan gejala halusinasi penglihatan yang ditandai dengan penurunan frekuensi klien melihat bayangan dan menjadi lebih tenang dan kooperatif dan hasil skor BPRS menurun menjadi 49 (Halusinasi Ringan)

Disimpulkan bahwa terapi menggambar efektif dalam membantu menurunkan tanda dan gejala halusinasi penglihatan pada pasien dengan gangguan jiwa. Saran untuk perawat di ruang rawat jiwa agar mengintegrasikan pendekatan menggambar sebagai salah satu strategi intervensi nonfarmakologis dalam asuhan keperawatan pasien halusinasi.

Daftar Pustaka : 36 (2017- 2025)

Kata kunci : Halusinasi penglihatan, keperawatan jiwa, terapi menggambar

UNIVERSITAS ALIFAH PADANG

Ners Final Scientific Work Report, July 2025

Lailatul Rahma, S. Kep

Psychiatric Nursing Care for Mrs. I with Sensory Perception Disturbance: Visual Hallucinations Through Drawing Therapy at Wisma Melati, HB Saanin Mental Hospital Padang, in 2025

xiv + 132 Pages + 8 tables + 2 pictures + 4 attachments

EXCLUSIVE SUMMARY

Based on a survey conducted by the World Health Organization (WHO, 2022), it is estimated that nearly 400 million people worldwide suffer from mental health disorders. Various non-pharmacological approaches have been implemented to reduce the intensity and frequency of hallucinations, one of which is drawing therapy. Neurologically, drawing therapy stimulates the activation of the brain's prefrontal cortex, the region responsible for emotional regulation and control of reality perception. The purpose of this scientific paper is to apply psychiatric nursing care for Mrs. I, who experiences sensory-perceptual disturbances in the form of visual hallucinations, through the implementation of drawing therapy at Wisma Melati, HB Saanin Mental Hospital Padang in 2025.

Based on the assessment, the client reported seeing shadows of strangers that often startled them. The client stated that these shadows sometimes spoke and disturbed them, and the client often perceived the shadows as ghosts. The BPRS score was 55 (Moderate Hallucinations). The client mentioned that these shadows appeared frequently in the afternoon and at night, but more often at night, occurring 2–3 times a day. The nursing diagnoses identified were visual hallucinations, low self-esteem, and social isolation.

The interventions provided included SP 1–4 for each diagnosis and drawing therapy for the diagnosis of visual hallucinations, conducted in a structured manner over seven consecutive days. After implementation, there was a decrease in the signs and symptoms of visual hallucinations, indicated by a reduction in the frequency of seeing shadows, as well as the client becoming calmer and more cooperative. The BPRS score decreased to 49 (Mild Hallucinations).

It was concluded that drawing therapy is effective in reducing the signs and symptoms of visual hallucinations in patients with mental disorders. It is recommended that nurses in psychiatric wards integrate drawing as one of the non-pharmacological intervention strategies in the nursing care of patients with hallucinations.

Daftar Pustaka : 36 (2017- 2025)

Keywords : Visual hallucinations, psychiatric nursing, drawing therapy